

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Arikunto penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang sedang terjadi di lapangan.⁵⁴

Ciri-ciri penelitian jenis ini yaitu bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual, Dilakukan dengan survey, dalam arti penelitian ini mencakup seluruh metode kecuali yang bersifat historis dan ekperimental, Mencari informasi faktual yang dilakukan secara mendetail, Mengidentifikasi masalah-masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung.⁵⁵

Untuk pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, pada pendekatan ini, laporan menggunakan prosedur secara terinci dari kata-kata tertulis maupun lisan dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.⁵⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk membentuk model, membangun pengetahuan melalui pemahaman dan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005), 12.

⁵⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 41.

⁵⁶ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada Prees, 2009), 14.

penemuan (*meaning and discover*), kerana digunakan untuk mengidentifikasi hubungan-hubungan antara satu masalah dengan masalah yang lainnya dan digunakan dalam kerangka pengembangan teori.⁵⁷

Dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang lebih ditekankan pada penguasaan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggambarkan atau memaparkan tentang pelaksanaan shalat dhuha dan memaparkan tentang karakter religius (ihsan) siswa sejak mengikuti pembiasaan shalat dhuha. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter, serta mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menangani faktor penghambat dalam pembinaan karakter melalui pembiasaan shalat dhuha.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, hingga tahap pelaporan hasil penelitian.⁵⁸ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan implementasi kegiatan sholat dhuha dalam membentuk karakter religius siswa. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

⁵⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 36.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 127.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian maka tahap selanjutnya adalah persiapan diri untuk memasuki lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam melaksanakan penelitian seorang peneliti harus bisa menjalin keakraban dengan informan agar seorang informan berkenan untuk memberikan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti terutama data yang berkaitan dengan kegiatan sholat dhuha dalam membentuk karakter religious siswa MI Nurul Mun'im Paiton.

3. Tahap analisis data

Setelah data yang dikumpulkan diperkirakan cukup, penulis menyusun semua data yang telah berkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Disini peran penelitilah yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki atau terjun ke lapangan.⁵⁹

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁰

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 306.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 157.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dengan melakukan pengamatan maupun observasi ataupun wawancara mendalam dengan informan yang telah ditetapkan di MI Nurul Mun'im terkait dengan implementasi kegiatan sholat dhuha dalam membentuk karakter religius siswa.⁶¹

2. Data Sekunder

Yang dimaksud dengan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku atau referensi yang relevan kaitannya dengan penelitian ini seperti buku tentang kegiatan sholat dhuha dan karakter religius.⁶²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang paling utama dalam penelitian, karena dalam penelitian tujuan utama adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Sugiyono. Teknik pengumpulan yang dilakukan dengan observasi adalah

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 170.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

yang berkenaan dengan perilaku manusia, gejala alam, dan proses kerja apabila responden tidak terlalu besar.⁶³

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu jenis observasi partisipan, observasi partisipan yaitu peneliti mengambil peran dalam situasi yang berlangsung dan melakukan aktifitas yang diteliti. Dan bertujuan untuk mengamati secara langsung tentang kegiatan sholat dhuha dan pembentukan karakter religius siswa.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan ingin menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dari seorang responden yang jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁶⁴

Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam wawancara terstruktur yang disampaikan peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi yang ada.

Adapun yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Pembina keagamaan, dan Siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 203.

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera masa lalu yang ada hubungannya dengan masalah tersebut, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, seperti foto, sketsa, gambar hidup dan dokumen yang lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain- lain.⁶⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan data yang mencatat dokumen-dokumen yang sifatnya menunjang dalam perolehan data. dalam penelitian ini yaitu, tentang aturan-aturan yang telah ditetapkan kepada para siswa di sekolah apabila tidak melaksanakan kegiatan tersebut akan mendapat sanksi.

F. Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan, dalam hal ini peneliti menggunakan rumusan analisis diskriptif kualitatif. Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada penelitian sedang berlangsung. Setelah selesai dalam pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban dari informan ketika diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan peneliti, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kuat dan kredibel.⁶⁶

⁶⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 191.

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 155.

Setelah data-data yang dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data maka peneliti melakukan analisis data. Teknik analisis data ini menggunakan pendekatan deduktif dan induktif. Deduktif adalah peneliti menyajikan data-data secara umum selanjutnya disimpulkan secara khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang dalam perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan adalah keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data, yang tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam hal penelitian.⁶⁷

2. Ketekunan Pengamatan

Sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan objek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar S-1, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk yaitu : implementasi kegiatan sholat dhuha dalam membentuk karakter religius

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 175.

siswa MI Nurul Mun'im Paiton. Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri dan unsur- unsur yang relevan yang terdapat dalam situasi yang sedang dicari dengan dengan memusatkan pada diri secara rinci.⁶⁸

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.⁶⁹

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penyusunan ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan penelitian terdahulu.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan kajian teoritis beberapa teori yang menjadi landasan yang mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah pengertian implementasi, kegiatan sholat dhuha, dan pembentukan karakter religius siswa.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, tahap-tahap penelitian, instrument penelitian, sumber data dan lain-lain.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 177.

⁶⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Prees, 2009), 155.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berupa gambaran umum dari objek penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut.

Bab V Penutup, bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran dari kesimpulan tersebut.

